

ABSTRAK

Muhammad Aufa Rafiqi Lubis. 10821580

Komunikasi Interpersonal Pada Pengunjung *Cafe* dan Barista di *Sunyi Coffee* Jakarta Selatan

Kata kunci: Komunikasi, Interpersonal, Pengunjung, Barista, *Sunyi Coffee*.

(xii + 64 + Lampiran)

Sunyi Coffee merupakan sebuah kedai kopi unik dan penuh inspirasi yang terletak di Jakarta Selatan. Keunikannya terletak pada para pekerja dan baristanya yang merupakan penyandang disabilitas, *Cafe* ini mengupayakan interaksi antara barista dengan para pengunjung dengan melihat bagaimana komunikasi interpersonal antara pengunjung dengan barista. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang dirasakan pengunjung terhadap penggunaan komunikasi nonverbal sebagai komunikasi utama untuk berinteraksi dengan barista *Sunyi Coffee* Jakarta Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan Teori Akomodasi Komunikasi yang dikemukakan oleh Howard Giles dan koleganya pada tahun 1973. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan latar belakang antara informan dengan barista *Sunyi* yang mengharuskan menggunakan komunikasi nonverbal sebagai bahasa utama dalam berkomunikasi namun proses jual-beli tetap berjalan dengan efektif, selain menggunakan bahasa isyarat para pengunjung juga memiliki alternatif lain seperti menggunakan *notes* di *handphone*, menulis pesanan, atau bahkan mencoba menggunakan bahasa isyarat sendiri hal ini juga bermanfaat untuk mengetahui pentingnya inklusi dan kesetaraan dalam komunikasi tercermin dalam upaya mereka untuk menjalin hubungan yang baik dengan karyawan *Cafe* *Sunyi*.

Daftar Pustaka (2003– 2023)